

## BAB IV PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Desa Kajen Kecamatan Margoyoso kabupaten Pati

#### 1. Sejarah Desa

Desa kajen kecamatan Margoyoso kabupaten Pati provinsi Jawa Tengah, lebih populer dengan sebutan "Kampung Pesantren". Hal itu tidak terlepas dari kondisi Desa Kajen yang padat dengan sarana pendidikan seperti madrasah, balai ta'lim dan pondok-pondok pesantren, meskipun jauh dari keramaian kota (sekitar 18 km sebelah utara kota pati).

Desa kajen terletak pada ketinggian 300 m di atas permukaan laut di lereng pegunungan sebelah timur Gunung Muria, udara desa yang segar serta alamnya yang begitu rindang. Membuat para santriwan-santri wati merasa nyaman dan betah tinggal beberapa lama untuk menuntut ilmu. Sedangkan arti kajen itu sendiri adalah potret sebuah desa yang unik, meskipun wilayahnya tidak memiliki area persawahan seperti desa-desa yang lain. Secara ekonomi masyarakat kajen bisa dikatakan kecukupan, karena setiap tahunnya orang yang berangkat ibadah haji terus meningkat. Hal tersebut kebanyakan dari masyarakat berprofesi sebagai pedagang, dan juga didukung keberadaan santri yang jumlahnya mencapai ribuan.<sup>1</sup>

Desa yang tidak mempunyai area persawahan ini menyimpan sejarah panjang. Di samping populer dengan julukan "Desa Santri", desa kajen juga menjadi objek ziarah umat islam dari berbagai daerah. Dahulu di desa ini pernah hidup seorang yang bernama Ahmad Mutamakkin, seorang waliyullah yang telah berjasa besar dalam perintisan dan penyebaran agama islam. Hal ini terbukti dengan maraknya para peziarah dan sebagai penjuru Indonesia yang hadir

---

<sup>1</sup> Ibnu Khoidar, Kepala Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, Wawancara dengan penulis pada 13 Juni 2022, 09.00 di Kantor Kepala Desa, wawancara 1, Transkrip

untuk berziarah, khususnya setiap tanggal 10 Muharram sebagai hari atau haulnya syekh Ahmmad Mutammakin.<sup>2</sup>

## 2. Kondisi Geografis

Desa Kajen kecamatan Margoyoso kabupaten Pati memiliki beberapa ciri antara lain:

- a. Adanya interaksi sosial yang kuat.
- b. Adanya jiwa gotong-royong.
- c. Serta adanya jiwa musyawarah.

Akan tetapi dengan adanya pondok-pondok pesantren dan para santri yang belajar di Kajen dan juga letaknya di pantai utara Pulau Jawa yang memudahkan masuknya budaya lain, hal tersebut menyebabkan perubahan pola hidup dan cara berpikir yang cepat tanpa berdasar pada kehidupan keagamaan. Desa Kajen salah satu desa yang dianggap strategis karena terletak di sekitar jalan raya sehingga situasi dan kondisinya cukup terbuka untuk berhubungan dengan desa-desa lain. Tipologi desa kajen yaitu masuk dalam kategori “permukiman” memiliki tingkat perkembangan swakarya dengan luas wilayah 64.660 Ha Batas wilayah desa Kajen sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Waturoyo.
- b. Sebelah Selatan : Desa Ngemplak Kidul.
- c. Sebelah Barat: Desa Waturoyo dan Ngemplak Kidul.
- d. Sebelah Timur : Desa Cebolek Kidul dan Sekarjalak.

Adapun Orbitrasi atau jarak tempuh dengan pusat pemerintahan adalah:

- a. Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan: 1 Km.
- b. Jarak dari pusat Pemerintahan Kota: 18 km.
- c. Jarak dari kota/ibu kota Kabupaten: 18 km.
- d. Jarak dari Ibukota Provinsi: 98 Km.<sup>3</sup>

## 3. Struktur Organisasi

Kepala Desa	: Muhamad Ibnu Khoidar
Sekretaris Desa	: Yusro
Kaur Administrasi dan Umum	: Plt. Muhartini

---

<sup>2</sup> Ibnu Khoidar, Kepala Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, Wawancara dengan penulis pada 13 Juni 2022, 09.00 di Kantor Kepala Desa, wawancara 1, Transkrip

<sup>3</sup> Dokumentasi Balai Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

Staf Kaur Administrasi dan Umum : Maslihan  
 Kaur Keuangan : Rif'an  
 Staf Kaur Keuangan : Sriyatni  
 Kasie Pembangunan : Imam Maliki  
 Kasie Pemerintahan : Saiful Anwar  
 Staf Kasie Pemerintahan : Muhartini  
 Kasie Kesejahteraan Rakyat : Ahmad Sholeh  
 Staf Kasie Kesejahteraan Rakyat : Arwani  
 Badan Permusyawaratan Desa (B P D) : Muhammad  
 Abdul Karim

#### 4. Keadaan Penduduk

Penduduk Desa Kajen berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2021, dengan jumlah 5.441 Jiwa, 1596 KK.

**Tabel 4.1**

#### **Jumlah Penduduk**

Penduduk	Jumlah
Laki-laki	2.733 Jiwa
Perempuan	2.708 Jiwa
Usia 0-15	1.393 Jiwa
Usia 15-65	3.809 Jiwa
Usia 65 ke atas	354 Jiwa

Adapun jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan antara lain:<sup>4</sup>

**Tabel 4.2**

#### **Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan**

Kategori	Jumlah
Belum Sekolah	1.124 Orang
Tidak Tamat SD	591 orang
Tamat SD/ Sederajat	940 Orang
Tamat SLTP/ Sederajat	883 Orang
Tamat SLTA/ Sederajat	1.568 Orang
Diploma I,II	71 Orang
Akademi/ D3/ S.Muda	75 Orang
Diploma IV/ Strata I	172 Orang
Strata II	18 Orang
Strata III	2 Orang

<sup>4</sup> Dokumentasi Balai Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

## 5. Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk Desa Kajen sebagian besar bekerja sebagai petani, selain itu ada juga yang bekerja menjadi pedagang, pegawai negeri dan buruh. Adapun perincian mata pencaharian berdasarkan data monografi penduduk Desa Kajen adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Mata Pencaharian**

<b>Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah</b>
Petani	33 Orang
Nelayan	35 Orang
Pedagang	1.238 Orang
Tukang	8 Orang
Buruh Tani	17 Orang
Pensiunan	15 Orang
Nelayan	35 Orang
Peternak	13 Orang
Jasa	182 Orang
Pengrajin	74 Orang
Lainnya	2.308 Orang
Pengangguran	1.483 Orang

## 6. Sarana dan Prasarana

Sarana prasaran yang dimiliki desa kajen menjadi fasilitas bagi masyarakat desa. Pembangunan dalam sarana prasarannya di desa kejen masih terus dikembangkan. Desa Kajen memiliki fasilitas yang dapat digunakan oleh masyarakat, yaitu<sup>5</sup>:

**Tabel 4.4**  
**Prasarana Kesehatan**

<b>Nama Kesehatan</b>	<b>Jumlah</b>
Poskesedes	1 unit
UKBM (posyandu, polindes)	1 unit

---

<sup>5</sup> Dokumentasi Balai Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

**Tabel 4.5**  
**Prasarana Pendidikan**

<b>Nama Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
Gedung Sekolah PAUD	1 Unit
Gedung Sekolah TK	4 Unit
Gedung Sekolah SD	4 Unit
Gedung Sekolah MTS	4 Unit
Gedung Sekolah MA	5 Unit

**Tabel 4.6**  
**Prasarana Ibadah**

<b>Nama Peribadatan</b>	<b>Jumlah</b>
Masjid	1 unit
Mushola	39 unit

**Tabel 4.7**  
**Prasarana Umum**

<b>Nama Prasarana Umum</b>	<b>Jumlah</b>
Balaidesa	1 Unit
Lapangan Voli	1 Unit
Balai Pertemuan	1 Unit

## 7. Keadaan Ekonomi

Faktor ekonomi merupakan faktor yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena faktor ekonomi adalah faktor utama dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu keadaan ekonomi juga mempengaruhi pribadi seseorang di mata masyarakat. Oleh karena itu manusia diajarkan untuk mengatur ekonominya. Kehadiran 30-an pondok pesantren dan makam Waliyullah Syekh Ahmad Mutamakkin di Desa Kajen yang sebagian besar penduduknya berdagang, ternyata mampu membawa suasana baru bagi pembangunan dan kesejahteraan lahir batin bagi masyarakat Kajen dan sekitarnya. Berbagai usaha pembangunan industri kerajinan rakyat turut berkembang seperti industri konveksi perajutan, industri pembuatan krupuk dan industri makanan ringan lainnya terus berkembang pesat. Pertokoan dan warung makan juga banyak berdiri di Kajen terutama di sekitar

pondok pesantren dan makam Waliyullah Syekh Ahmad Mutamakkin.<sup>6</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Pemilihan Kepala Desa Kajen Tahun 2021

Pemilihan kepala desa merupakan sarana untuk memilih pemimpin desanya secara langsung. Dimana secara tidak langsung karena pemilihan kepala desa juga digunakan untuk melaksanakan strategi politik untuk memenangkan dalam pemilihan kepala desa. Pemilihan Kepala Desa Kajen Kecamatan Margoyoso terdiri dari beberapa tahap untuk mensukseskan jalannya pemilihan Kepala Desa Kajen. Tahap-tahap yang digunakan terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, pencalonan, kampanye, pengumuman dan perhitungan suara, penetapan, dan penutupan.

Pelaksanaan pemilihan Kepala Desa Kajen dilakukan pada hari Sabtu, 10 April 2021 dengan data hasil pengumuman suara sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Pelaksanaan Pemilu**

Waktu Pemungutan Suara	08.00 s/d 14.00 WIB
Jumlah Calon Kepala Desa	5 (Lima) Calon
Jumlah yang mempunyai hak pilih	3.695
Jumlah yang menggunakan hak pilih	3.011
Jumlah yang tidak menggunakan hak pilih	684

*Sumber: Dokumen Hasil Pemilihan Kepala Desa Kajen*

Hasil yang ditetapkan bakal calon Kepala Desa terdiri dari 5 orang bakal calon Kepala Desa kajen sebagai berikut:<sup>7</sup>

**Tabel 4.9**  
**No Urut Calon Kepala Desa**

1.	Sdr. Muhammad Ibnu Khaidar dengan nomor Urut 01
2.	Sdr. Burhanuddin, SH dengan nomor urut 02

<sup>6</sup> Dokumentasi Balai Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

<sup>7</sup> Dokumentasi Data Laporan Pertanggung Jawaban Hasil Pemilu Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten pati tahun 2021.

3.	Sdr. Budiyo dengan nomor urut 03
4.	Sdr. Samsul Bakhri dengan nomor urut 04
5.	Sdr. Ulil Amri, SP dengan nomor urut 05

*Sumber: Dokumen Hasil Pemilihan Kepala Desa Kajen*

Adapun hasil perhitungan suara untuk masing-masing Calon Kepala Desa dari Partisipasi Masyarakat dalam pemilihan kepala Desa Kajen mendapatkan 81,5 % dari 3.011 suara sah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Perolehan Suara**

No	Nama Calon Kepala Desa	Perolehan Suara
1.	Sdr. Muhammad Ibnu Khaidar	1.021
2.	Sdr. Burhanuddin, SH	789
3.	Sdr. Budiyo	565
4.	Sdr. Samsul Bakhri	107
5.	Sdr. Ulil Amri, SP	462

*Sumber: Dokumen Hasil Pemilihan Kepala Desa Kajen*

Berdasarkan pelaksanaan pemilihan kepala Desa Kajen yang terpilih yaitu Sdr. **Muhammad Ibnu Khoidar** dengan nomor urut **01** telah memperoleh suara terbanyak dan telah memenuhi syarat untuk di ajukan kepada Bapan Permusyawaratan Desa Kajen, Kecamatan Margoyoso, kabupaten Pati untuk ditetapkan sebagai Calon Kepala Desa Terpilih.<sup>8</sup>

## 2. Peran Pemenangan Pemilihan Kepala Desa Kajen 2021

### a. Elit Agama

Elit agama merupakan salah satu tim sukses yang di gunakan untuk mencari suara dari masyarakat dalam calon pemilhan kepala desa bapak Ibnu khaidar. Bapak H. Fauzan merupakan tokoh agama desa kajen yang dipilih dan percayai sebagai tokoh agama yang menjadi panutan masyarakat desa kajen. Bapak Fauzan selaku elit agama mengatakan bahwa:

---

<sup>8</sup> Dokumentasi Data Laporan Pertanggung Jawaban Hasil Pemilu Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten pati tahun 2021.

*“elit agama mempunyai peran dalam pemenangan dan mencari partisipasi masyarakat untuk memilih calon kepala desa yaitu bapak Ibnu khaidar, alasannya masyarakat desa kajen itu bermayoritas mempunyai sikap sosial yang tinggi. dan bapak Ibnu khaidar di desa terkenal loyal kepada masyarakat dan tidak memandang dari segi latar belakang masyarakat.”<sup>9</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara di atas terungkap tentang peran elit agama menunjukkan bahwa peran elit agama sangat berpengaruh terhadap kemenangan pemilihan kepala desa yang dapat mendominasi partisipasi masyarakat dalam memberikan hak suara calon kepala desa yang bersaing dalam pemilihan kepala desa. Keterlibatan elit agama dan tim sukses diungkapkan oleh H, Fauzan selaku elit agama bahwa:

*“Elit agama dan tim sukses mempunyai keterlibatan untuk meringankan tugas biar lebih mudah untuk mencari suara masyarakat.”<sup>10</sup>*

Dalam menentukan strategi yang diterapkan elit agama kepada masyarakat diawali dengan melihat potensi suaranya yang sekiranya diperoleh dalam pemilihan kepala desa. Kegiatan politik yang dilakukan elit agama untuk memenangkan Ibnu Khaidar diawali dengan memetakan basis dukungan yang sekiranya diperoleh dalam pemilihan kepala desa. Pemetaan ini dilakukan untuk mencari dukungan masyarakat ketika pelaksanaan pemilihan kepala desa dapat memperkirakan dukungan yang diperoleh dalam pemilu dapat membantu kepala desa terpilih dan tim suksesnya untuk mengembangkan strategi yang tepat didalam mencari dukungan masyarakat. Setelah diadakan survey yang dilakukan oleh para tim sukses salah satunya elit agama diperkirakan basis dukungan dari kepala desa

---

<sup>9</sup> H Fauzan, Elit Agama selaku Tim Sukses Pemilihan Kepala Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, Wawancara dengan penulis pada 13 Juni 2022, 13.00 di Rumah, wawancara 1, Transkip

<sup>10</sup> H Fauzan, Elit Agama selaku Tim Sukses Pemilihan Kepala Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, Wawancara dengan penulis pada 13 Juni 2022, 13.00 di Rumah, wawancara 1, Transkip



terpilih Ibnu Khaidar. Bapak H.fauzan mengungkapkan bahwa:

*“pendukung dari Bapak Ibnu Khaidar adalah kerabat dari Bapak Ibnu Khaidar yang tergolong elit agama yang berperan aktif dalam mempengaruhi masyarakat, dan anak-anak muda yang aktif.”<sup>11</sup>*

#### b. Tim Sukses

Tim sukses pemilihan Kepala Desa Kajen 2021 membangun citra positif dengan cara menunjukkan sikap yang ramah terhadap semua masyarakat, serta menciptakan visi yang akan dijalankan ketika terpilih menjadi kepala desa di Desa kajen periode 2021-2026 dengan melihat potensi dan kebutuhan masyarakat desa Kajen visi yang dibawa oleh Bapak Ibnu Khaidar tim suksesnya yaitu dari *“Kabeh Dulur Kabeh Bolo Menuju Kajen Maju Untuk Semua Warga”* dan mensosialisasikan visi tersebut kepada masyarakat dengan cara mendatangi rumah masyarakat yang menjadi targetnya terutama masyarakat yang masih mengambang dan beliau bersifat sangat ramah dan sopan didalam mengenalkan dirinya serta visi misi yang akan diusung dalam pemilihan kepala desa selain itu ada pemberian berupa uang yang diberikan kepada masyarakat. Bapak Fadholi merupakan tokoh masyarakat yang diberikan amanah menjadi Tim Sukses dari calon pemilihan kepada desa kajen terutama bapak Ibnu Khaidar untuk mencari partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa kajen 2021.

Pernyataan ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak Fadholi selaku Ketua Tim Sukses :

*“Cara membangun citra positif yang dilakukan oleh Bapak Ibnu Khaidar adalah dengan menyampaikan hal-hal yang positif tentang dirinya seperti menerangkan kesaharian beliau, bersikap ramah dan juga visi misi yang dibawa oleh beliau pada saat pemilihan kepala desa, sikap kerja keras, bertakwa kepada tuhan YME dan berjiwa sosial tinggi hal ini terbukti beliau peka terhadap kegiatan sosial yang ada*

---

<sup>11</sup> H Fauzan, Elit Agama selaku Tim Sukses Pemilihan Kepala Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, Wawancara dengan penulis pada 13 Juni 2022, 13.00 di Rumah, wawancara 1, Transkrip

*di desa, seperti kerja bakti, ikut menyumbang dalam kegiatan acara di desa dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan anak muda seperti IPNU-IPPNU desa kajan.”<sup>12</sup>*

Dalam pemilihan kepala desa tahun 2021, tim sukses dari Bapak Ibnu Khaidar berusaha mencari kekurangan dan kelemahan dari strategi yang dikembangkan oleh lawan atau rival yang mempunyai potensi paling berat. Pemantauan ini dilakukan oleh tim sukses dengan cara melakukan pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh lawan politiknya, kemudian dari kegiatan tersebut tim sukses menganalisis apa saja yang kurang maksimal dari kegiatan tersebut. Kekurangan strategi yang dikembangkan oleh lawan politik adalah kurangnya menghendel tokoh-tokoh masyarakat serta kaula muda. Pernyataan ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Purnomo selaku anggota tim sukses mengungkapkan bahwa:

*“pemantauan strategi yang dikembangkan oleh lawan politiknya kita dibantu tim sukses yang di lapangan untuk memantau, mengawasi, dan melihat sisi kekurangan, dan kemudian kita berkoordinasi bersama dengan anggota yang lainnya”.<sup>13</sup>*

Keterlibatan kaum elit agama dengan tim sukses yaitu melaksanakan berbagai strategi politik dengan tujuan untuk memenangkan di dalam pemilihan kepala desa di Desa Kajan tahun 2021. Hal ini sesuai pernyataan yang di ungkapkan oleh bapak Fadholi selaku Ketua Tim Sukses bahwa:

*”kaum elit agama dan tim sukses melakukan strategi berawal dari memetakan basis massa, menentukan langkah kampanye dan juga merumuskan program kerja yang akan ditawarkan kepada masyarakat. Hal itu dilakukan untuk mencari strategi*

---

<sup>12</sup> Bapak Fadholi, Ketua Tim Sukses Pemilihan Kepala Desa Kajan Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, Wawancara dengan penulis pada 13 Juni 2022, 14.00 di Rumah, wawancara 2, Transkrip

<sup>13</sup> Bapak Fadholi, Ketua Tim Sukses Pemilihan Kepala Desa Kajan Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, Wawancara dengan penulis pada 13 Juni 2022, 14.00 di Rumah, wawancara 2, Transkrip

*yang tepat yang digunakan dalam kemenangan pemilihan kepala desa.”*

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Saudara Bustan selaku salah satu Tim Sukses, yang mana pernyataan tersebut yaitu:

*”pertama yang dilakukan elit agama dan tim sukses yaitu dengan memetakan strategi serta menentukan Langkah-langkah untuk kampanye. Selain itu, mempromosikan program kerja kepada masyarakat agar tahu akan calon yang dipilih.”<sup>14</sup>*

### c. Masyarakat

Masyarakat merupakan elemen massa yang sangat penting untuk mencari dukungan yang sebanyak-banyaknya untuk memenangkan dalam pemilihan kepala desa. Partisipasi masyarakat yang digunakan untuk pemilihan kepala desa kaje 2021 yaitu masyarakat yang sudah memiliki hak untuk memilih atau yang berumur lebih dari 17 diantaranya pemuda desa kaje, masyarakat pedagang. Cara yang ditempuh oleh Bapak Ibnu Khoidar yaitu melalui isu politik yang dibawa pada saat kampanye, dengan harapan dapat mempengaruhi masyarakat. Isu politik yang disuarakan oleh Bapak Ibnu Khoidar dibantu oleh elit agama dengan tim suksesnya adalah tentang jenjang pendidikan yang dibawa oleh kedua pasang calon dan tentang anggapan bahwa apabila seorang kepala desa dipimpin oleh seorang yang tidak bersosial maka ketika terjadi rapat tengah malam atau kejadian yang membutuhkan seorang kepala desa untuk bangun tengah malam dalam urusan desa maka akan sulit untuk membangunkannya serta biasanya keluarga akan ikut campur didalamnya hal ini dikarenakan rival yang akan maju merupakan orang yang tidak bersosial di masyarakat. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Sari selaku masyarakat sebagai berikut bahwa:

*“Lebih baik memilih calon yang bersosial dari awal saja sebagai kepala desa dari pada orang yang tidak pernah mengikuti kegiatan warga, kalau diajak*

---

<sup>14</sup> Bustan, Tim Sukses Pemilihan Kepala Desa Kaje Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, Wawancara dengan penulis pada 13 Juni 2022, 14.10 di Rumah, wawancara 2, Transkrip

*menyelesaikan masalah dalam bermasyarakat atau gotong royong akan lebih mudah.”<sup>15</sup>*

Penggalangan dukungan yang di tempuh oleh kepala desa terpilih yang dibantu oleh elit agama selaku tim sukses adalah dengan cara menggunakan pendekatan terhadap masyarakat baik secara pribadi maupun kelompok, cara pendekatan secara kelompok kepada masyarakat dilakukan dengan tim sukses mengadakan acara pengajian untuk mengenalkan pribadi Bapak Ibnu Khaidar terhadap masyarakat. Selain itu Bapak Ibnu Khaidar mengenalkan dirinya secara personal terhadap masyarakat terutama masyarakat yang masih mengambang atau masyarakat yang belum mempunyai pilihan. Cara yang ditempuh Bapak Ibnu Khaidar untuk mengenalkan secara pribadi atau personal adalah dengan mendatangi rumah masyarakat yang menjadi targetnya untuk mengenalkan dirinya secara personal, pengenalan secara personal ini dilakukan secara langsung kepada masyarakat dengan mengenalkan program kerja kepada masyarakat dan juga keseriusan untuk membuat perubahan di Desa Kajen. Hal ini sesuai dengan pernyataan oleh Huda selaku pemuda yang diwawancarai mengatakan bahwa:

*“Tim sukses dari Bapak Ibnu Khaidar itu mengadakan acara pengajian dalam setiap acara tersebut dan datang dalam acara tersebut.”<sup>16</sup>*

Cara penggalangan dukungan masyarakat terutama masyarakat orang tua dilakukan dengan cara Bapak Ibnu Khaidar yang dibantu oleh tim suksesnya mendatangi rumah warga masyarakat yang menjadi targetnya dan masyarakat yang masih mangambang belum mempunyai pilihan untuk mengenalkan visi misi dan pribadi Bapak Ibnu Khaidar kesempatan ini dilakukan untuk meminta doa restu dari masyarakat dan juga mengenalkan pribadi Bapak Ibnu

---

<sup>15</sup> Bu Ratna Sari, Masyarakat Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, Wawancara dengan penulis pada 13 Juni 2022, 15.00 di Rumah, wawancara 3, Transkrip

<sup>16</sup> Kartika Titiningrum, Masyarakat Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, Wawancara dengan penulis pada 13 Juni 2022, 15.00 di Rumah, wawancara 3, Transkrip .

Khaidar dengan masyarakat. Hal ini di dukung dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama bu Tika selaku masyarakat bahwa:

*“Sebelum maju dalam pemilihan Bapak Ibnu Khaidar dan istrinya meminta doa restu kepada masyarakat serta mengenalkan visi, misi dan program kerja yang ditawarkan kepada masyarakat.”<sup>17</sup>*

Pendekatan yang dilakukan terhadap anak-anak muda desa adalah dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan anak-anak muda dan memperbaiki sarana olahraga yang ada di desa, hal ini dilakukan untuk memperoleh simpati dan dukungan dari anak-anak muda desa. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan anggota IPNU-IPPNU yang bernama Falih selaku masyarakat bahwa:

*“kegiatan yang diadakan IPNU-IPPNU, Bapak Ibnu Khaidar itu memberikan hadiah untuk disumbangkan dalam kegiatan seperti sarung, buku dan sajadah untuk dibagikan kepada masyarakat.”<sup>18</sup>*

Selain itu juga wawancara dengan Edi Purwanto selaku masyarakat bahwa:

*“Ada juga kerja bakti untuk membersihkan lapangan bola voli dan rencana kedepan diadakan kursus buat anak-anak muda.”*

Hal didukung dengan data yang diperoleh di lapangan banyak warga masyarakat yang menerima uang dan sembako dari calon yang akan menjadi kepala desa . Pemberian uang atau renumerasi tidak hanya dilakukan oleh salah satu calon kepala desa untuk mendapatkan suara dan simpatik dari masyarakat akan tetapi hal ini dilakukan oleh kedua calon kepala desa yang akan maju kedalam pemilihan. Strategi yang dikembangkan untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat adalah dengan cara memberikan

---

<sup>17</sup> Bapak Huda, Masyarakat Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, Wawancara dengan penulis pada 13 Juni 2022, 15.00 di Rumah, wawancara 3, Transkrip .

<sup>18</sup> Falih, Masyarakat selaku pemuda IPPNU Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, Wawancara dengan penulis pada 13 Juni 2022, 15.00 di Rumah, wawancara 3, Transkrip

sejumlah uang atau sembako yang diberikan kepada masyarakat terutama masyarakat yang masih mengambang, hampir semua masyarakat desa mendapatkan sejumlah uang dan juga sembako yang diberikan oleh Bapak Ibnu Khaidar. Strategi ini dilakukan untuk mengimbangi strategi yang dikembangkan oleh rivalnya, karena rival juga melakukan hal yang sama dengan apa yang dilakukan oleh Bapak Ibnu Khaidar. Akan tetapi, apa yang diberikan Bapak Ibnu Khaidar jumlahnya dan nilainya lebih besar dari rivalnya. Pernyataan ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Harsono selaku masyarakat mengatakan:

*“pemilihan kepala desa terjadi persaingan beberapa calon, jika rivalnya memberikan sembako maka tim sukses dari Bapak Ibnu Khaidar memberikan uang, apalagi H-2 sebelum pemilihan kepala desa terdapat persaingan diantara keduanya apabila sang rival memberikan 25rb maka tim sukses dari Bapak H. Fauzan 50rb, dan rival memberikan beras ditambah dengan uang, tim sukses dari Bapak Ibnu Khaidar ditambah 50rb jadi 100rb dalam waktu hanya satu hari saja dan dengan ditambah beras.*

Pendapat yang lain juga mengatakan hal yang demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan Karnoto selaku masyarakat mengatakan bahwa:

*“Kalau saya yang terpenting itu, yang memberikan uang dan mudah untuk dimintain rokok kalau ada rapat, itu yang akan saya pilih”<sup>19</sup>*

#### **d. Kepala Desa terpilih**

Pemilihan kepala desa merupakan sarana untuk memilih pemimpin desanya secara langsung. Dimana secara tidak langsung karena pemilihan kepala desa juga digunakan untuk melaksanakan strategi politik untuk memenangkan dalam pemilihan kepala desa. Begitu juga dengan kaum elit agama melaksanakan berbagai strategi politik dengan tujuan untuk memenangkan di dalam pemilihan kepala desa di Desa Kajen tahun 2021. Hal ini sesuai pernyataan yang di

---

<sup>19</sup> Kartono, Masyarakat Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, Wawancara dengan penulis pada 13 Juni 2022, 15.00 di Rumah, wawancara 3, Transkrip.

ungkapkan oleh bapak Ibnu Khoidar selaku calon kepala Desa bahwa:

*”kaum elit agama dan anggota tim sukses melakukan strategi diawali dengan memetakan basis massa, menentukan langkah-langkah kampanye dan juga merumuskan program kerja yang akan ditawarkan kepada masyarakat. Tujuan itu untuk mencari strategi yang tepat yang digunakan dalam kemenangan pemilihan kepala desa.”<sup>20</sup>*

Dukungan yang dilakukan Kepala desa untuk mencari simpatik pada masyarakat, Bapak Ibnu khaidar menawarkan program-program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan serta potensi yang dimiliki oleh Desa kajen, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ibnu Khoidar selaku kepala desa bahwa:

*“saya mempunyai program kerja yaitu yang hendak diwujudkan adalah: (1)Mengelola dana desa dan asset desa secara transparan dan akuntabel. (2)Mengalokasikan anggaran desa untuk masing-masing RT. (3)Menyalurkan dana sosial potensial yang ada di Kajen kepada masyarakat secara tepat sasaran. (4)Memastikan tidak ada anak putus sekolah di Kajen melalui kerjasama dengan sekolah dan Madrasah di Kajen. (5)Memperhatikan kesehatan warga khususnya anak-anak melalui kerja sama dengan kantor layanan kesehatan terdekat. (6)Memfasilitasi dan memproteksi pedagang kecil Kajen. (7)Menyediakan perlengkapan kematian untuk warga kajen yang meninggal dunia. (8)Membangun sinergi yang produktif antara pemerintahan desa dan lembaga-lembaga yang ada di desa Kajen. (9) Meningkatkan pemberdayaan pemuda dan perempuan dalam pembangunan desa.”<sup>21</sup>*

---

<sup>20</sup> Ibnu Khoidar, Kepala Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, Wawancara dengan penulis pada 13 Juni 2022, 09.00 di Kantor Kepala Desa, wawancara 4, Transkrip

<sup>21</sup> Ibnu Khoidar, Kepala Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, Wawancara dengan penulis pada 13 Juni 2022, 09.00 di Kantor Kepala Desa, wawancara 4, Transkrip

Dalam pemilihan kepala desa di Desa Kajen tahun 2021 yang dilaksanakan pada bulan april. Bapak Ibnu Khoidar keluar sebagai pemenangnya dengan memperoleh suara sebanyak 1.021. Berdasarkan hasil pemilihan warga Desa Kajen Bapak Ibnu Khoidar keluar sebagai pemenang dan terpilih menjadi kepala desa Kajen untuk periode 2021-2027.

### C. Analisis data penelitian

#### 1. Hasil Analisis Data Penelitian Tentang Upaya Penerapan Peran Elit Agama dalam Pemenangan Kepala Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

##### a. Elit Agama

Strategi Elit Agama dalam pemenangan Kepala Desa kajen Kecamatan Margoyoso kabupaten Pati tahun 2021 telah berjalan dengan baik. Sebagai akibat pemilihan kepala Desa Kajen yang terjadi pada Elit agama sangat unik untuk diteliti karena desa kajen terkenal dengan sebutan kampung pesantren. Maka dari itu sangat penting untuk ditelusuri tentang pemilihan yang sudah terjadi yang di dukung oleh para tokoh agama. Menurut La Ode Abdul Rauf Elite agama merupakan seseorang yang pengaruh dan peranannya dalam hal sosial keagamaan melebihi warga masyarakat lainnya, sehingga menempati kedudukan yang lebih tinggi yang berasal dari kalangan para kyai, ustadz dan ustadzah, gus.<sup>22</sup>

Hal itu selaras dengan pernyataan bapak H. Fauzan selaku elit agama desa kajen, yang mana peran elit agama dalam pemenangan calon kepala desa ialah mencari partisipasi masyarakat untuk memilih calon yaitu bapak Ibnu khaidar karena masyarakat desa kajen mayoritas mempunyai sosial yang tinggi, karena bapak Ibnu khaidar terkenal loyal kepada masyarakat dan tidak memandang dari segi latar belakang masyarakat.

Elit agama di Desa Kajen merupakan seseorang yang ikut berperan menjadi tim sukses dalam kemenangan pemilihan kepala desa kajen. Elit agama tersebut terdiri dari kyai, anak dari kyai (gus), maupun tokoh masyarakat yang mempunyai kedudukan yang

---

<sup>22</sup> La Ode Abdul Rauf, *Peranan Elite dalam Proses Modernisasi*, (Balai Pustaka: Jakarta, 1999), 11.



lebih tinggi. keterlibatan elit agama dengan tim sukses bertujuan untuk meringankan tugas tim sukses karena lebih mudah untuk mencari suara dalam calon pemilihan kepala desa di kaje margoyoso pati. Keterlibatan tersebut dalam hal untuk memenangkan pilkades.<sup>23</sup>

Keterlibatan kaum elit agama yaitu melaksanakan berbagai strategi politik dengan tujuan untuk memenangkan di dalam pemilihan kepala desa di Desa Kaje tahun 2021. Menurut Firmanzah, strategi politik adalah suatu pendekatan komunikasi politik yang perlu dilakukan oleh para konsestan atau bakal calon untuk memenangkan pemilu.<sup>24</sup> Hal itu juga selaras dengan apa yang diungkapkan Bapak Fadholi selaku Tim sukses, yang mana strategi yang dilakukan oleh kaum elit agama dan anggota tim sukses diawali dengan memetakan basis massa, menentukan langkah-langkah kampanye dan juga merumuskan program kerja yang akan ditawarkan kepada masyarakat.<sup>25</sup> Hal ini dilakukan untuk mencari strategi yang tepat untuk digunakan dalam kemenangan pemilihan kepala desa. Langkah-langkah yang ditempuh untuk memenangkan diawali dengan cara menggalang dukungan, cara mempengaruhi massa dan cara untuk mengimbangi strategi yang dikembangkan oleh lawan politiknya.

#### **b. Strategi Elit Agama**

Elite agama dalam upaya pemenangan pilkades 2021, di butuhkan strategi serta persiapan yang meyakinkan agar dapat membuat ketertarikan masyarakat untuk ikut memenangkan calon yang di kuatkan masing-masing para elit agama. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun

---

<sup>23</sup> H Fauzan, Elit Agama selaku Tim Sukses Pemilihan Kepala Desa Kaje Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, Wawancara dengan penulis pada 13 Juni 2022, 13.00 di Rumah, wawancara 1, Transkrip

<sup>24</sup> Firmansyah, *Marketing Politik Antara Pemahaman dan Realitas*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008)

<sup>25</sup> Bapak Fadholi, Ketua Tim Sukses Pemilihan Kepala Desa Kaje Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, Wawancara dengan penulis pada 13 Juni 2022, 14.00 di Rumah, wawancara 2, Transkrip

waktu tertentu.<sup>26</sup> Di dalam strategi yang baik terdapat kordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efesiansi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Dalam persiapan menjelang pemilihan kepala desa Kajen 2021 yang dilakukan oleh elit agama dan tim sukses yaitu melakukan persiapan antaranya tim riset, tim kampanye, tim penanggulangan massa, tim pengamat, dan tim pengumpulan suara.

Langkah-langkah yang diambil sesuai dengan tugas dan fungsinya, salah satunya yaitu tim kampanye. Tugas dan fungsi dari tim kampanye yaitu bagian perencanaan dan pergerakan dalam memasarkan kandidat calon.<sup>27</sup> Hal itu juga selaras dengan apa yang diungkapkan Saudara Bustan selaku Tim sukses, yang mana Hal yang pertama dilakukan oleh kaum elit agama dan tim sukses yaitu dengan memetakan strategi serta menentukan Langkah untuk kampanye. Selain itu, juga mempromosikan program kerja kepada masyarakat agar tahu akan calon yang dipilih.

Penggalangan Massa yang di tempuh oleh kepala desa terpilih yang dibantu oleh elit agama selaku tim sukses adalah dengan cara menggunakan pendekatan terhadap masyarakat baik secara pribadi maupun kelompok. Pengalangan dukungan atau *Pass Marketing* merupakan pendekatan yang dilakukan secara individu ataupun kelompok yang bertujuan dapat mempengaruhi opini pemilih.<sup>28</sup> Hal itu juga selaras dengan apa yang diungkapkan oleh Nana selaku masyarakat yang mana tim sukses dari Bapak Ibnu Khaidar mengadakan acara pengajian dalam setiap acara tersebut. Namun, cara pengalangan dukungan khususnya masyarakat orang tua dilakukan secara individu yaitu mendatangi rumah masyarakat secara langsung. Hal itu juga selaras dengan apa yang diungkapkan oleh Shobirin selaku masyarakat yang mana sebelum maju kegiatan pemilihan cara yang

---

<sup>26</sup> Toni Andrianus Pito (dkk), *Mengenai Teori-Teori Politik*, 197

<sup>27</sup> Hafied Cangara, “*Komunitas Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 226.

<sup>28</sup> Toni Andrianus Pito (dkk), *Mengenai Teori-Teori Politik*, 215

dilakukan, Bapak Ibnu Khaidar dan istrinya yaitu datang ke rumah masyarakat desa meminta doa restu kepada masyarakat serta mengenalkan visi, misi dan program kerja yang ditawarkan kepada masyarakat.

Dalam menentukan strategi yang diterapkan elit agama kepada masyarakat yang paling terakhir melihat potensi suaranya yang sekiranya diperoleh dalam pemilihan kepala desa. Kegiatan politik yang dilakukan elit agama untuk memenangkan Ibnu Khaidar diawali dengan memetakan basis dukungan yang sekiranya diperoleh dalam pemilihan kepala desa. Pemetaan ini dilakukan untuk mencari dukungan masyarakat ketika pelaksanaan pemilihan kepala desa dapat memperkirakan dukungan yang diperoleh dalam pemilu dapat membantu kepala desa terpilih dan tim suksesnya untuk mengembangkan strategi yang tepat didalam mencari dukungan masyarakat. Hal itu juga selaras dengan apa yang diungkapkan bapak H. Fauzan, yang mana basis pendukung dari Bapak Ibnu Khaidar adalah di satu RT, karena di satu RT Bapak Ibnu Khaidar adalah kerabat-kerabat atau saudara dari Bapak Ibnu Khaidar yang tergolong elit agama berperan aktif dalam mempengaruhi masyarakat, sedangkan di desa kajeen banyak orang terutama anak-anak muda yang aktif dalam pemilihan kepala desa.

### c. **Marketing Politik**

Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa di desa kajeen 2021 tidak lepas dengan adanya marketing politik. Marketing Politik adalah seperangkat metode yang dapat memfasilitasi kontestan (individu atau partai politik) dalam memasarkan inisiatif politik, gagasan politik, isu politik, ideologi politik, karakteristik pemimpim partai dan program kerja partai kepada masyarakat.<sup>29</sup> Dalam pemilihan kepala desa kajeen terdapat marketing politik yang digunakan untuk memenagkan pemilihan kepala desa yaitu menawarkan progam-program melalui 4PS yaitu Produk, promosi, price, place dan sigmentasi.

Tim sukses pemilihan Kepala Desa Kajeen 2021 membangun citra positif dengan cara menunjukkan sikap yang ramah terhadap semua masyarakat, serta

---

<sup>29</sup> Moekijat, "Teori Komunikasi", (Jakarta: Mandar Maju, 2011), 4

menciptakan visi yang akan dijalankan ketika terpilih menjadi kepala desa di Desa kajen periode 2021-2026 dengan melihat potensi dan kebutuhan masyarakat desa Kajen visi misi yang dibawa oleh Bapak Ibnu Khaidar tim suksesnya yaitu dari visi ***“kabeh dulur bolo menuju kajen maju untuk semua warga”*** dan program kerja yang hendak diwujudkan adalah: (1) Mengelola dana desa dan asset desa secara transparan dan akuntabel. (2) Mengalokasikan anggaran desa untuk masing-masing RT. (3) Menyalurkan dana sosial potensial yang ada di Kajen kepada masyarakat secara tepat sasaran. (4) Memastikan tidak ada anak putus sekolah di Kajen melalui kerjasama dengan sekolah dan Madrasah di Kajen. (5) Memperhatikan kesehatan warga khususnya anak-anak melalui kerja sama dengan kantor layanan kesehatan terdekat. (6) Memfasilitasi dan memproteksi pedagang kecil Kajen. (7) Menyediakan perlengkapan kematian untuk warga kajen yang meninggal dunia. (8) Membangun sinergi yang produktif antara pemerintahan desa dan lembaga-lembaga yang ada di desa Kajen. (9) Meningkatkan pemberdayaan pemuda dan perempuan dalam pembangunan desa.<sup>30</sup>

Dalam mensosialisasikan visi misi tersebut kepada masyarakat dengan cara mendatangi rumah masyarakat dan melakukan pengajian yang menjadi targetnya terutama masyarakat yang masih mengambang dan memberikan berupa uang kepada masyarakat. Pernyataan ini diperkuat dengan dengan Bapak Fadholi selaku Ketua Tim Sukses. Cara membangun citra positif yang dilakukan oleh Bapak Ibnu Khaidar menyampaikan hal-hal yang positif tentang dirinya seperti menerangkan kesaharian beliau, bersikap ramah dan juga visi misi yang dibawa oleh beliau pada saat pemilihan kepala desa, sikap kerja keras, bertakwa kepada tuhan YME dan berjiwa sosial tinggi hal ini terbukti beliau peka terhadap kegiatan sosial yang ada di desa, seperti kerja bakti, ikut menyumbang dalam kegiatan acara di desa dan ikut

---

<sup>30</sup> Ibnu Khoidar, Kepala Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, Wawancara dengan penulis pada 13 Juni 2022, 09.00 di Kantor Kepala Desa, wawancara 4, Transkrip

berpartisipasi dalam kegiatan anak muda seperti IPNU-IPPNU desa kajen.

Strategi yang dikembangkan untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat adalah dengan cara memberikan sejumlah uang atau sembako yang diberikan kepada masyarakat terutama masyarakat yang masih mengambang, hampir semua masyarakat desa mendapatkan sejumlah uang dan juga sembako yang diberikan oleh Bapak Ibnu Khadar. Hal itu juga selaras dengan apa yang diungkapkan oleh Harsono selaku masyarakat, yang mana dalam pemilihan kepala desa terjadi persaingan beberapa calon, jika rivalnya memberikan sembako maka tim sukses dari Bapak Ibnu Khaidar memberikan uang, apalagi H-2 sebelum pemilihan kepala desa terdapat persaingan diantara keduanya apabila sang rival memberikan 25rb maka tim sukses dari Bapak Ibnu Khaidar 50rb, dan rival memberikan beras ditambah dengan uang, tim sukses dari Bapak Ibnu Khaidar ditambah 50rb jadi 100rb dalam waktu hanya satu hari saja dan dengan ditambah beras.

Strategi marketing pemilihan tersebut dilakukan secara serentak yang dilakukan di pos yang ada di desa kajen. Untuk mencari dukungan masyarakat ketika pelaksanaan pemilihan kepala desa dapat memperkirakan dukungan yang diperoleh dalam pemilu dapat membantu kepala desa terpilih dan tim suksesnya untuk mengembangkan strategi yang tepat didalam mencari dukungan masyarakat. Segmentasi dukungan yang digunakan untuk kemangan pemilihan kepala desa melalui anak-anak muda, bapak-bapak, dan ibu-ibu desa kajen. Hal itu juga selaras dengan apa yang diungkapkan bapak H. Fauzan, yang mana Basis pendukung dari Bapak Ibnu Khaidar adalah di satu RT, karena di satu RT Bapak Ibnu Khaidar adalah kerabat-kerabat atau saudara dari Bapak Ibnu Khaidar yang tergolong elit agama berperan aktif dalam mempengaruhi masyarakat, sedangkan di desa kajen banyak orang terutama anak-anak muda yang aktif dalam pemilihan kepala desa.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> H Fauzan, Elit Agama selaku Tim Sukses Pemilihan Kepala Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, Wawancara dengan penulis pada 13 Juni 2022, 13.00 di Rumah, wawancara 1, Transkip

#### d. Kampanye Politik

Komponen kampanye politik yang menjadi ketentuan kesuksesan kandidat dalam kemenangan pemilihan kepala desa kajej adalah tim sukses. Karakter dan perilaku tim sukses yang sesuai dengan selera kelompok pemilih tertentu dapat menarik simpati, sebagaimana yang dilakukan para tim sukses kandidat kepala desa. Kampanye merupakan salah satu cara partai politik atau kandidat yang akan maju kedalam pemilihan untuk memperoleh dukungan dari masyarakat. Kampanye politik adalah bentuk aplikasi komunikasi politik yang dilakukan oleh seseorang, sekelompok orang atau organisasi politik untuk membentuk dan membina citra dan Opini Publik yang positif, agar terpilih dalam suatu pemilihan (pemilukada dan pilpres). Oleh sebab itu kampanye politik harus tetap memperhatikan dan mengacu dalam moral, etika kejujuran dan kebenaran. Dalam kampanye politik terjadi kompetisi antar kandidat atau partai politik.<sup>32</sup>

Tim kampanye kandidat Bapak Ibnu Khaidar memanfaatkan media komunikasi kampanye mengandalkan pendekatan jaringan keluarga dan hubungan persahabatan dalam bentuk kampanye *door to door*, penyebaran alat kampanye, arak-arakan dan pengerahan massa. Dalam memanfaatkan sarana dan prasarana komunikasi kampanye termasuk dalam bentuk penyebaran informasi melalui media cetak dan elektronik. Kampanye *door to door*, tim kampanye boleh dikatakan mampu membangun kepercayaan dan motivasi calon pemilih yang ditemuinya. Hal itu juga selaras dengan apa yang diungkapkan Sandi selaku tim sukses, yang mana cara kampanye dilakukan untuk mengenalkan Bapak Ibnu Khaidar menggunakan gambar-gambar yang ada kaitanya dengan dirinya didalam gambar-gambar itu terdapat jargon yang dibawanya, serta pemasangannya di tempat yang strategis dan dapat dilihat dan dilewati masyarakat oleh masyarakat dan setiap gambar yang dipasang terdapat tulisan yang dijadikan jargonya yaitu berkaitan dengan visi ,misinya.

---

<sup>32</sup> Anwar Arifn, "*Filsafat Paradigma Teori Tujuan Strategi Komunikasi Politik Indonesia*",244.

Kampanye yang dominan dilakukan dari tim sukses Bapak Ibnu Khaidar merupakan kampanye yang tertutup. Kampanye tertutup ini dilakukan dengan cara mendatangi rumah warga yang menjadi targetnya untuk mengenalkan Bapak Ibnu Khaidar serta ada pemberian berupa uang dan sembako yang diberikan kepada masyarakat dengan harapan masyarakat yang mendapatkan sembako dan uang memilih Bapak Ibnu Khaidar pada saat pemilihan kepala desa. Namun terdapat kegiatan yang wajib yang diikuti oleh calon yang akan maju kedalam pemilihan kepala desa yaitu kampanye terbuka, karena hal ini dilakukan untuk umum dan terbuka bagi masyarakat yang ingin mengetahui serta mengerti visi, misi serta program kerja yang akan dibawa pada saat terpilih kelak menjadi kepala desa.<sup>33</sup>

Kampanye terbuka dilakukan diawali dengan cara memperkenalkan dirinya dan menyampaikan kepada masyarakat bagaimana visi misi yang di miliki. Kampanye yang dilakukan dihadiri oleh semua kandidat yang akan maju kedalam pemilihan kepala desa yang bertempat di balai desa kaje. Pelaksanaan kampanye dalam pemilihan kepala desa kejen dilaksanakan dimulai pada tanggal 3 April 2021 s/d 6 April 2021 di balai desa kaje. Dalam kampanye terbuka yang terpenting adalah kekuatan tokoh atau kepribadian dari calon, karena calon yang memiliki kepribadian yang kuat atau memiliki citra yang baik masyarakat dapat membantu untuk memperoleh dukungan dari masyarakat.

Salah satu cara untuk mengenalkan tokoh adalah melalui berbagai atribut kampanye yang dianggap simbol yang mewakili dari calon yang akan maju serta foto-foto yang dijadikan sebagai media masyarakat untuk mengenal calon. Namun, Tim sukses dari Bapak Ibnu Khaidar lebih sering menggunakan kampanye tertutup bila dibandingkan dengan kampanye terbuka hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh tim sukses dari Bapak Ibnu Khaidar pada H-3 pemilihan banyak yang terjun ke dalam masyarakat untuk mempengaruhi masyarakat dan memberikan sejumlah imbalan kepada

---

<sup>33</sup> Anwar Arifn, "*Filsafat Paradigma Teori Tujuan Strategi Komunikasi Politik Indonesia*", 244

masyarakat dan dilakukan pada malam hari. Oleh karena itu kampanye tertutup dirasa lebih efektif menjangkau masyarakat kalangan bawah atau masyarakat yang sibuk dengan pekerjaannya, selain itu kampanye ini juga dirasakan lebih menghemat waktu dan lebih mengena masyarakat.

Berdasarkan data yang sudah di analisis peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa dalam memenangkan pemilihan Kepala Desa, yang dilakukan oleh tim sukses dan elit agama. Pemilihan kepala desa merupakan sarana untuk memilih pemimpin desanya secara langsung. Dimana secara tidak langsung karena pemilihan kepala desa juga digunakan untuk melaksanakan strategi politik untuk memenangkan pemilihan kepala desa. Dalam mencari dukungan terhadap masyarakat secara individu ataupun kelompok para tim menerapkan strategi elit agama, marketing politik, dan kampanye politik. Hal tersebut masyarakat dikuatkan dengan cara diberikan sedikit uang dan sembako untuk meyakinkan masyarakat agar memilih calon yang sudah dicalonkan.

## **2. Hasil Analisis Data Penelitian Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Elit Agama dalam Pemenangan Kepala Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.**

Pelaksanaan pemilihan kepala desa kajen yang diadakan pada tahun 2021. Kegiatan pemilihan tersebut terdapat faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi strategi yang di gunakan untuk pemilihan. Faktor pendukung dan penghambat elit agama dalam pemilihan calon kepala desa merupakan sebuah tinjauan terhadap masyarakat dalam berpartisipasi kegiatan pemilihan kepala Desa Kajen. Adanya faktor pendukung dan penghambat wajar adanya, dikarenakan setiap kegiatan atau acara pasti adanya hambatan serta dukungan secara jelas.

### **a. Faktor Pendukung**

Adapun faktor pendukung dalam pemilihan kepala desa Kajen yang mempengaruhi Bapak Ibnu Khoidar terpilih. Faktor pendukung merupakan faktor yang mempengaruhi, mendukung, mengajak, dan bersifat untuk ikut serta menjadi dukungan dalam kegiatan. Adapun faktor-faktor yang menjadi dukungan dalam pemilihan kepala desa kajen 2021



yaitu Leadership/ kepemimpinan elit agama, sarana yang tersedia, dan partisipasi masyarakat

1) **Leadership/ kepemimpinan elit agama**

Kunci menjadi kepala desa yaitu tenaga pendukung. Tenaga pendukung merupakan seseorang yang ikut andil berpartisipasi dalam kegiatan. Hal itu juga selaras dengan apa yang diungkapkan oleh Bapak Fauzan selaku elit agama yang mana terlibat meringankan mencari massa terhadap masyarakat untuk mensukseskan calon pemilihan kepala desa dengan cara merangkul masyarakat sekitar. Adapun juga dikuatkan oleh Bapak Fadholi selaku ketua tim sukses yang mana Struktur tim sukses pemenangan pemilihan kepala desa yang jelas, melakukan pembagian tugas dan fungsi masing-masing dengan baik, sehingga akan memaksimalkan kinerja dari tim pemenangan. Maka dari itu, sehingga tenaga pendukung dalam kegiatan pemilihan kepala desa itu sangat penting.

2) **Sarana cukup tersedia**

Sarana merupakan fasilitas yang ada pada kegiatan pemilihan yang menjadi faktor pendukung dalam pemilihan kepala desa kaje. Sarana adalah segala sesuatu alat untuk mencapai makna dan tujuan. Sarana dalam kegiatan pemilihan kepala desa Kaje sangat mendukung untuk memfasilitasi kebutuhan pemilu, Hal itu juga selaras dengan apa yang diungkapkan oleh Bapak Fadholi selaku ketua tim sukses yang mana sarana pada kegiatan pemilihan kepala desa kaje di sediakan secara maksimal mulai dari politik uang dan kebutuhan pokok, tenda, meja, kursi, kotak suara, kartu pemilih, dan sebagainya.

3) **Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi masyarakat pada pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa, seperti datang saat pelaksanaan kampanye, menyampaikan aspirasi, saran, dan masukan bagi calon

kepala desa, ikut pemilihan kepala desa sesuai jadwal merupakan kunci yang sangat mendukung pelaksanaan pemilihan kepala desa kajen. Partisipasi merupakan keterlibatan aktif yang dilakukan oleh masyarakat,<sup>34</sup> Hal itu juga selaras dengan apa yang diungkapkan oleh Sandi selaku masyarakat, yang mana anak muda sangat memiliki semangat serta kemampuan organisasi yang memadai sehingga dapat menunjang kinerja dari tim pemenangan bapak Ibnu Khoidar dikarenakan bapak Ibnu Khoidar sangat erat merangkul anak-anak muda.

Adapun hasil perhitungan suara untuk masing-masing Calon Kepala Desa dari Partisipasi Masyarakat dalam pemilihan kepala Desa Kajen mendapatkan 81,5 % dari 3.011 suara. Yang dapat ditetapkan menjadi kepala Desa Kajen terpilih yaitu Sdr. **Muhammad Ibnu Khoidar** dengan nomor urut **01** telah memperoleh suara terbanyak dan telah memenuhi syarat untuk di ajukan kepada Bapan Permusyawaratan Desa Kajen, Kecamatan Margoyoso, kabupaten Pati untuk ditetapkan sebagai Calon Kepala Desa Terpilih.<sup>35</sup>

Berdasarkan data yang sudah di analisis peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa dalam memenangkan pemilihan Kepala Desa kajen terdapat faktor pendukung yang terdiri dari tenaga yang mendukung, sarana yang cukup tersedia, dan partisipasi masyarakat.

#### **b. Faktor Penghambat**

Adapun faktor pendukung dalam pemilihan kepala desa Kajen yang memengaruhi Bapak Ibnu Khoidar terpilih menjadi kepala desa kajen. Faktor

---

<sup>34</sup> Ismawan, *Pengaruh Uang Dalam Pemilu*, (Publisher: Media Pressindo, Yogyakarta, 1999 ), 5.

<sup>35</sup> Dokumentasi Data Laporan Pertanggung Jawaban Hasil Pemilu Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten pati tahun 2021.

penghambatan merupakan segala sesuatu hal yang memiliki sifat menghambat atau dapat menghalangi dan menahan yang tidak bisa mencapai target. faktor-faktor yang menjadi Hambatan dalam pemilihan kepala desa kajeun 2021 yaitu Taktik politik lawan.

Taktik yang dilakukan oleh politik lawan salah satunya adalah politik uang. Politik uang merupakan suatu upaya yang dapat mempengaruhi orang lain dengan menggunakan imbalan materi atau dapat juga diartikan jual beli suara pada proses politik dan kekuasaan dan tindakan membagi-bagikan uang baik milik pribadi atau partai untuk mempengaruhi suara pemilih (voters).<sup>36</sup> Hal itu juga selaras dengan apa yang diungkapkan oleh bapak Fadholi selaku ketua Tim sukses, yang mana keterbatasan biaya merupakan hambatan yang di hadapi dalam persiapan pemilihan calon kepala desa, Hal ini mengharuskan bapak Ibnu Khoidar untuk memutar otak dan lebih kreatif dan inovatif untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan data yang sudah di analisis peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa dalam memenangkan pemilihan Kepala Desa kajeun terdapat faktor penghambat yang terdiri dari money politik. Maka dari itu, panitia dapat meminimalisir faktor yang menghambat dalam pemilihan kepala desa kajeun.

---

<sup>36</sup> Ismawan, *Pengaruh Uang Dalam Pemilu*, 5.